

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD PENJALINBANYU

SISKA NURMA HAYATI
SD Negeri Penjalinbanyu
siskanurmala@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan belajar pada pembelajaran matematika kelas IV pada materi menghitung luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini memiliki empat tahapan yang harus dilakukan dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Penjalinbanyu yang berjumlah 30 siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung selama pembelajaran, catatan dan refleksi guru, dan catatan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar juga meningkat dengan nilai rata-rata 81,25. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran matematika kelas IV SDN Penjalinbanyu Kabupaten Brebes dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kata kunci: : Model *Picture And Picture*, Keaktifan Siswa, Matematika.

THE USE OF PICTURE AND PICTURE LEARNING MODELS TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN MATHEMATICS LESSONS AT PENJALINBANYU ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

This classroom action research aims to find out the effect of using the picture and picture learning model on improving learning in fourth grade mathematics learning on the material of calculating the area and perimeter of flat shapes (squares, rectangles, triangles). This research was conducted in two cycles using the Kemmis and Mc Taggart model. This model has four stages that must be carried out in each cycle, namely planning, taking action, observing and reflecting. The subjects in this research were all 30 grade IV students at Penjalinbanyu State Elementary School. Research data was obtained through direct observation during learning, teacher notes and reflections, and student notes. The results of this research show that learning outcomes have also increased with an average score of 81.25. Thus, the use of the Picture and Picture learning model in fourth grade mathematics learning at SDN Penjalinbanyu, Brebes Regency can increase student learning activity.

Keywords: *Picture and Picture Model, Student Activity, Mathematics.*

PENDAHULUAN

Pandangan bahwa matematika merupakan sesuatu yang menakutkan bagi anak sekolah dasar mulai terasa. Mereka bilang matematika itu sulit. Dalam proses belajar mengajar memang untuk menumbuhkan keinginan belajar, namun sering kita jumpai siswa dalam pembelajaran matematika yang acuh tak acuh, lemah dan sikap-sikap lain yang tidak menunjukkan minat belajar. (Sam, 2018).

Menurut Kusnadi, dkk (2014) pembelajaran matematika adalah suatu proses yang dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan suasana lingkungan yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran matematika, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep atau prinsip matematika dapat dipelajari dengan baik.

[673]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

Menurut Yandhari, dkk (2019) Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang direncanakan agar siswa memperoleh kompetensi tentang materi matematika yang dipelajari.

Pada pembelajaran matematika dikelas IV salah satu materinya adalah bangun datar, Pada buku *Matematika SD kelas 4* buku Kurikulum Merdeka terdapat materi tentang bangun datar di halaman 139. Bangun datar adalah bidang yang memiliki ukuran panjang dan lebar.

Bidang datar tidak memiliki ukuran ketebalan. Bangun datar dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bangun datar segi banyak dan bangun datar bukan segi banyak. Bangun datar segi banyak adalah suatu kurva yang tertutup yang dibatasi oleh sedikitnya tiga buah ruas garis.

Bangun datar segi banyak masih dibedakan lagi menjadi dua jenis, yaitu bangun datar segi banyak beraturan dan bangun datar segi banyak tidak beraturan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN Penjalimbanyu Kab Brebes, pembelajaran mengenai bangun datar di kelas IV menunjukkan hasil yang kurang baik. Dari sebanyak 30 peserta didik hanya sekitar 11 peserta didik yang memiliki nilai diatas Ketuntasan 75 sisanya sebanyak 19 peserta didik dibawah standar pencapaian yang telah ditentukan. Rendahnya hasil belajar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, sehingga guru perlu memberikan metode yang baru dan berbeda dari sebelumnya agar proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan menarik bagi siswa, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan fokus dalam proses pembelajaran. belajar, serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu penerapan model pembelajaran yang dianggap cocok untuk bangun datar adalah kooperatif tipe picture and picture (gambar dan gambar). Model pembelajaran *gambar dan gambar* adalah model pembelajaran dengan menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan ke dalam urutan yang logis (Ulfa, dkk, 2017). Model *pembelajaran gambar dan gambar* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan ke dalam urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menampilkan gambar, memberikan deskripsi gambar dan menjelaskan gambar. (Ekawaty, 2017).

Model pembelajaran ini, menyajikan gambar dan dianggap cocok untuk pembelajaran matematika mengenai bangun datar.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Penjalimbanyu pada tahun pelajaran 2021/2022 semester I yang beralamatkan di Desa Ciandong Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

B. Subyek Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut: a. Variabel output, yaitu hasil belajar siswa materi Operasi Hitung Bilangan Campuran dan Kesetaraan Satuan Ukuran. Hasil belajar siswa merupakan indikasi dari keberhasilan penelitian ini.

b. Variabel proses pembelajaran, yaitu proses yang terjadi dalam pembelajaran yang meliputi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus. Tiap siklus dilaksanakan berdasarkan indikator yang ingin dicapai pada setiap faktor yang akan diselidiki. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) perencanaan,
- 2) pelaksanaan,
- 3) observasi dan
- 4) refleksi.

D. Data dan Prosedur

Perolehan Data

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

2. Jenis data Jenis data yang didapat adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari: a) Hasil belajar b) Data tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran. c) Data tentang keaktifan dan kemampuan komunikasi siswa

3. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: a) Data hasil belajar diperoleh dari hasil kerja kelompok menggunakan LKS, PR, dan tes evaluasi setiap akhir siklus. b) Data tentang proses pembelajaran diambil pada saat dilaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran dengan model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil c) Data tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran diambil pada saat dilaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi siswa.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah minimal paling kurang 85% dari keseluruhan siswa yang memperoleh tindakan mencapai ketuntasan belajar yang sudah ditentukan yakni 75

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian dimulai pada pra siklus, kemudian dilanjutkan ke siklus 1 dan 2 untuk mencapai nilai keaktifan siswa dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan melalui pelaksanaan tes hasil belajar matematika di kelas IV SDN Penjalinbanyu diketahui bahwa dari 30 siswa diketahui 11 peserta didik yang tuntas dan 19 belum tuntas atau belum mencapai KKM. Nilai rata-ratanya adalah 69 masih jauh dari ketuntasan 75. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan merancang proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara menarik sehingga tercapai umpan balik dan siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran matematika merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan pembelajaran..

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan maret 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam

dua pertemuan, dimana dua pertemuan memberikan tindakan dan satu pertemuan untuk hasil tes kemampuan keaktifan siswa selama siklus proses pembelajaran, setiap pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan desain yang akan diimplementasikan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Menyusun dan menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, Menyiapkan media pembelajaran, Penulis menyiapkan lembar observasi, Menyiapkan soal tes dan lembar catatan siswa di akhir pembelajaran. siklus. Pada tahap siklus 1, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pada awal pembelajaran guru menyapa siswa dan menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan apersepsi melalui tanya jawab terkait apa yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi tentang keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga) dengan menjelaskan di papan tulis. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru menunjukkan atau menunjukkan gambar bangun datar dan rumus (persegi, persegi panjang, segitiga) dan diberikan kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan cara bermain yaitu dengan mengurutkan atau mengelompokkan potongan gambar diperoleh. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan cara mengurutkan gambar-gambar secara berkelompok. Guru memandu diskusi dan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergiliran untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar tersebut ke dalam urutan yang logis. Guru menanyakan alasan atau alasan urutan gambar. Guru memberikan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok kemudian siswa diminta untuk maju kedepan mempresentasikan hasilnya.

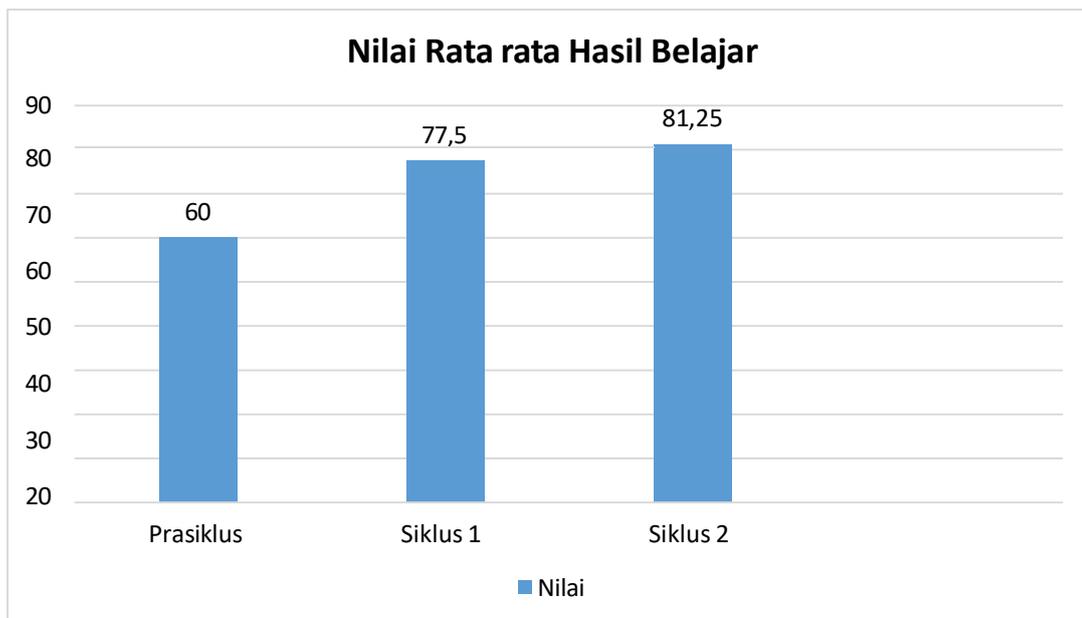
Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar yang telah dipelajari bersama, kemudian guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil belajar yang telah dilaksanakan. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama dan guru menyapa siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pengumpulan data dilakukan pada saat dan setelah pembelajaran. Selama proses pembelajaran, pengumpulan data berupa observasi keaktifan siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan dan menilai hasil belajar siswa.

Tahap refleksi dilakukan setelah menganalisis lembar observasi keaktifan siswa dan menganalisis hasil belajar siswa serta masukan dari rekan sejawat yang sebelumnya terlibat. Selain itu, peneliti juga merefleksikan temuan masalah mereka sendiri selama proses pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus 1 digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus 2.

Pembelajaran siklus 2 dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis kelemahan dan kelebihan pada perencanaan siklus 1. Rumusan perencanaan sebagian besar relatif sama dengan siklus 1, hanya ada perbaikan pengajaran yang dilakukan peneliti yaitu peneliti membimbing dan mengarahkan setiap kelompok belajar untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan tujuan hasil belajar yang diperoleh akan lebih optimal.

Refleksi pada siklus 2 tidak terlalu mendasar, karena sebagian besar tindakan korektif sudah dianggap optimal dan berhasil. Nilai hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II dengan nilai rata-rata 81,25.



Gambar 1. Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Model Pembelajaran Picture And Picture*

Sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan *model pembelajaran Picture And Picture* pada pembelajaran matematika kelas IV di SDN Penjalinbanyu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

SIMPULAN DAN SARAN

[677]

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan *Model Pembelajaran Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran matematika tentang keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga). Terlihat bahwa dari hasil belajar siswa pada pra siklus siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata pada pra siklus adalah 60 sedangkan siklus I memiliki nilai rata-rata 77,5. Pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 81,25.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Y. K. & Oktaviani, N. M. (2019). Faktor-faktor penyebab miskonsepsi siswa SD pada materi life processes and living things. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 91-104. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/7988>.
- Kusnadi, D., Tahmir, S., & Minggu, I. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Makassar. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 2 (1), 123–135.
- Yandhari, IAV, Alamsyah, TP, & Halimatusadiah, D. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10 (2), 146-152. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.19671>
- Samin, M. (2018). Peningkatan prestasi belajar matematika pada materi daerah lingkaran melalui model pembelajaran bergambar pada siswa kelas vi. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Bidang Lingkaran melalui Model Pembelajaran Gambar dan Gambar pada Siswa Kelas VI*, 64–67.
- Ulfa, SM, Sabrun, & Agustianudin. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Bergambar dan Bergambar dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA SMPN 3 Sikur Pada Pelajaran Pecahan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jmpm*, 5, 21–26. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1096427>